

## HUBUNGAN ANTARA TEORI DI KELAS DAN PRAKTEK DI LAPANGAN TAHUN AJARAN 2015-2016

Ida Nuryana  
Universitas Kanjuruhan Malang  
idanuryana1@gmail.com

**ABSTRAK.** Perkembangan teknologi yang semakin maju akan memberikan dampak pada sistem perekonomian Negara termasuk Indonesia. Dalam hal ini juga mempengaruhi sistem perbankan maupun non perbankan. Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terkait fasilitas yang diberikan dan dalam hal ini menyangkut materi yang diberikan dalam perkuliahan juga mengalami perkembangan, terlebih lagi dengan materi “Bank dan lembaga keuangan lain”. Materi yang diberikan menyangkut semua aspek perbankan dan non bank yang bergerak dalam bidang keuangan, dari bank umum, bank pemerintah, bank swasta serta non bank seperti koperasi pegadaian, finance dll yang tercakup didalamnya dan bergerak pada bidang yang berhubungan dengan keuangan. Dari hasil yang didasarkan pada rumus di atas, maka selanjutnya dimasukkan dalam norma pengujian sebagai berikut: Apabila  $r$  hitung (RH)  $>$  tabel (rt) pada taraf signifikansi 1% maka diperoleh hasil sangat signifikan. Ha diterima Ho ditolak. Apabila  $r$  hitung (rh)  $\geq$  tabel (rt) pada taraf signifikan 5%, maka diperoleh hasil signifikan. Ha diterima Ho ditolak. Apabila  $r$  hitung (rh)  $<$  r tabel (rt) 1% dan 5% maka hasilnya dinyatakan tidak signifikan berarti Ha ditolak sedang Ho diterima.

**Kata kunci:** Bank dan Lembaga keuangan Lain; Teori; Praktek

### PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan terutama yang menyangkut ekonomi bangsa ataupun masyarakat tidak terlepas dari kegiatan perputaran perbankan ataupun lembaga keuangan yang lain. Pembekalan anak didik dalam teori maupun praktek perlu diberikan agar mengetahui sejauh mana perkembangan lembaga keuangan yang ada di masyarakat luas yang menyangkut dunia kerja yang sangat marak sekali pada tahun-ketahun, serta dapat membantu perekonomian masyarakat luas yang sangat membutuhkan tambahan dana untuk kebutuhan usahanya demikesejahteraan keluarga nantinya dan masadepannya. Pemberian bekal pada anak didik sehubungan dengan teori maupun praktek sangat dibutuhkan dalam materi Bank dan Lembaga Keuangan Lain.

Agar seluruh mahasiswa terampil dan mampu bekerja pada lembaga tersebut yang ada maka materi ini sangat dibutuhkan dan perlu penyesuaian dengan kondisi dilapangan yang sekiranya mendukung dalam usaha maupun dunia kerja mereka nantinya.

Dalam hal ini perlu adanya:

1. *Control Parental*  
Kemampuan menggunakan berbagai macam teknik termasuk perangsang dan dorongan.
2. *Parental Maturrity Deman*  
Menghargai keputusan mahasiswa, memberikan kebebasan mengeluarkan pendapat.

Teori yang di berikan di kampus maupun dalam praktek lapangan antara lain:

- Bank Centran/bank Indonesia
- Bank Konvensional/ Syariah
- Koperasi
- Asuransi
- Pegadaian
- Bursa valas
- Pasar Modal
- Kartu Plastik
- Sewa guna
- Modal Ventura

Melihat kenyataan ini, ternyata tingkat pendidikan orang tua yang bervariasi akan berpengaruh terhadap sikap, minat, perilaku bahkan kepribadian anak-anaknya. Orang tua yang berpendidikan rendah atau hanya tamat pendidikan dasar, tentunya dalam mendidik anak berbeda dengan orang tua yang berpendidikan menengah atau perguruan tinggi.

Melihat penting dan kompleksnya permasalahan, peneliti sengaja memilih dan menetapkan judul “Hubungan antara pemberian materi di kelas dan praktek lapangan Tahun ajaran 2015/2016”.

Untuk memperjelas permasalahan ini perlu diadakan pembatasan masalah yang akan dibahas dan diteliti yaitu sejauhmana perkembangan antara teori dan praktek pada siswa.

Dengan adanya minat yang timbul dalam peserta didik/mahasiswa, maka akan dicapai prestasi belajar yang baik, khususnya bidang studi Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank.

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah ada hubungan antara teori di kelas dan praktek di lapangan pada Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **METODE PENELITIAN**

### **RANCANGAN PENELITIAN**

Suatu penelitian yang akan berhasil dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sehingga penelitiannya pun harus dirancang sebaik-baiknya sesuai prosedur yang benar.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha sebaik-baiknya dalam membuat rancangan penelitian yang akan diselenggarakan dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional (*corelation design*). Rancangan ini untuk mengatur sejauh mana hubungan antara teori yang diterima dikelas dan kondisi di lapangan orang Tahun Ajaran 2015/2016.

### **VARIABEL**

#### **1. Klasifikasi Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi obyek atau sasaran penelitian, dengan kata lain variabel adalah faktor-faktor yang diteliti atau diambil datanya.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dalam penelitian ini, sesuai dengan judulnya “Hubungan antara pemberian materi dikelas dan di lapangan” Tahun Ajaran 2015/2016” maka variabel ada 2 yaitu :

##### **1. Variabel bebas (*independen variabel*)**

Yaitu variabel yang berfungsi sebagai stimulus (yang mempengaruhi) variabel yang lain. Dalam hal ini variabel bebasnya adalah kondisi di lapangan

##### **2. Variabel terikat (*dependent variabel*)**

Yaitu variabel yang berfungsi sebagai akibat atau variabel yang tergantung. Artinya variabel ini tergantung adanya stimulus atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat belajar mahasiswa Tahun Ajaran 2014/2016.

#### **2. Definisi Operasional**

Untuk mempelajari pemahaman tersebut, maka diperlukan adanya definisi operasional :

##### **a. Bank Central**

Bank Central/indonesial adalah suatu institusi yang bertanggung jawab untuk menjaga stabilitas harga atau nilai tukar suatu mata uang yang berlaku di negara tersebut, yang dalam hal ini dikenal dengan istilah inflasi atau naiknya harga-harga yang dalam arti lain turunnya suatu nilai uang. Pemantauan . Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter. Untuk mencapai tujuan Bank Indonesia dalam

menjaga kestabilan nilai rupiah, pasal 10 UU BI menegaskan bahwa Bank Indonesia memiliki kewenangan untuk melaksanakan kebijakan moneter melalui penetapan sasaran moneter dengan memerhatikan sasaran laju inflasi serta melakukan pengendalian moneter melalui berbagai cara antara lain:

- Operasi pasar terbuka di pasar uang baik rupiah maupun valuta asing
  - Penetapan cadangan wajib minimum
  - Pengaturan kredit atau pembiayaan

b. Lembaga Bank

Bank dalam aktivitasnya adalah menghimpun dana dan menyalurkan dananya kembali ke masyarakat, memberikan imbalan berupa bunga atau bagi hasil dalam persentase tertentu dan suatu periode tertentu. Di dalam pemberian kredit terdapat dua pihak yang berkepentingan langsung yaitu pihak yang kelebihan uang disebut pemberi kredit dan yang membutuhkan disebut penerima kredit.

c. Modal Ventura

Adalah perusahaan yang berani melakukan investasi di mana investasi tersebut mengandung suatu resiko tinggi. Keputusan ini dibuat dengan berbagai pertimbangan tentunya dan hal ini sesuai pula dengan maksud dan tujuan didirikannya perusahaan modal ventura yaitu melakukan penanaman modal dalam suatu usaha yang mengandung resiko tinggi dan jangka waktu panjang.

d. Koperasi

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Di sisi lain koperasi juga sebagai penggerak perekonomian Indonesia

e. Asuransi

Pengertian asuransi (jaminan) adalah nilai ekonomis seseorang i musibah kematian, sehingga pihak yang ditinggalkan tetap dapat menerima sejumlah uang tertentu yang ada dalam perjanjian polis asuransi, dimana uang tersebut bisa digunakan sebagai biaya hidup oleh pewaris.

f. Pegadaian

Perum Pegadaian adalah sebuah lembaga BUMN di Indonesia yang usaha intinya adalah bidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Gadai menurut kitab Undang-undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

g. Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal seperti saham, obligasi, waran, right, obligasi, konvertibel, dan berbagai produk turunan (derivatif) seperti opsi (*put* atau *call*).

h. Kartu Plastik

Pengertian kartu kredit Dalam Expert Dictionary didefinisikan: "kartu yang dikeluarkan oleh pihak bank dan sejenisnya untuk memungkinkan pembawanya membeli barang-barang yang dibutuhkannya secara hutang. Jadi

Kartu plastik adalah Kartu yang dikeluarkan oleh bank dan lembaga non bank, diberikan kepada nasabah untuk alat pembayaran.

i. Sewa Guna Usaha(Lising)

Pergertian sewa guna usaha sesuai dengan keputusan menteri keuangan No.1169/KMK.01/1991 adalah “kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal, baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi (financi lease) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (operating lease) untuk digunakan oleh lease selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara bertahap. Selanjutnya yang dimaksud dengan financial lease adalah kegiatan sewa guna usaha dimana lease pada akhir masa kontrak mempunyai hak opsi untuk membeli objek sewa guna usaha berdasarkan nilai sisa yang disepakati. Sebaliknya operating lease tidak mempunyai hak opsi untuk membeli obyek sewa guna usaha. “

## A. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memuat isi, satuan, cakupan dan waktu. Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 40 siswa.

Total sampling adalah keseluruhan subyek yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi total samplingnya adalah mahasiswa kelas C dan D Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 40 siswa.

## B. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian sebagai alat bantu penelitian sehingga penelitian akan berhasil. Untuk memperoleh data penelitian, maka kepada responden diberikan angket yang harus dijawabnya. Instrumen yang dibutuhkan peneliti harus sesuai dengan data yang dikumpulkan.

Selain menggunakan angket, penelitian juga menggunakan dokumen. Dokumen ini digunakan untuk mengetahui (variabel bebas, atau variabel x). (variabel terikat atau variabel Y)

Sedangkan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa menggunakan angket yang berjumlah 30 item yang tiap-tiap item disediakan 4 jawaban pilihan, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila dijawab a, memperoleh skor nilai 4
2. Bila dijawab b, memperoleh skor nilai 3
3. Bila dijawab c, memperoleh skor nilai 2
4. Bila dijawab d, memperoleh skor nilai 1

## C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Setiap penelitian ilmiah menggunakan metode yang paling tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah dokumentasi, dan angket. Metode dokumentasi dan metode wawancara digunakan komunikasi secara langsung dengan mahasiswa maupun lembaga bank dan non bank yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Sedangkan metode angket digunakan untuk mengetahui minat belajar mahasiswa. Penggunaan metode wawancara, dokumentasi dan angket sebagai berikut :

1. Metode Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan pencatatan, pengumpulan bukti-bukti, keterangan seperti gambar, buku, referensi, report atau daftar hadir.

Alasan peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui tingkat sejauh mana perkembangan pengetahuan mahasiswa dalam teori yang diterima di kelas dan praktek lapangan.

- a. Sifat dari data konstan
- b. Dapat diperoleh data nyata dan objektif karena diperoleh dengan mencatat apa adanya dari dokumen yang ada.
- c. Dapat mengetahui data yang ada dari hasil kegiatan masa lalu, sekarang maupun masa yang akan datang.

- d. Dapat melengkapi dokumen lain.
2. Metode Angket  
Yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis, yang diberikan kepada subjek atau responden yang akan diminati pendapatnya. Metode angket dibedakan menjadi dua yaitu :
  - a. Angket terbuka  
Yaitu memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab sesuka hati, tidak ada ketentuan jawaban atau bebas menurut pendapatnya sendiri.
  - b. Angket tertutup  
Yaitu memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab tetapi jawabannya sudah tersedia. Responden tinggal memilih jawaban yang telah ada.

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket tertutup agar dapat terhindar dari permasalahan yang tidak relevan dan tidak mengarah pada masalah.  
Alasan peneliti menggunakan metode angket antara lain:

  1. Dengan angket dapat diajukan pertama yang lebih sistematis sehingga memperkecil timbulnya kesan dalam penafsiran dan kecurangan dalam menanggapi pertanyaan yang ada.
  2. Dengan angket dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya
  3. Dengan angket diharapkan memperoleh data yang lengkap tanpa dipengaruhi orang lain.
  4. Dengan angket diharapkan dapat digunakan untuk mengumpulkan data sejumlah responden yang cukup banyak dan berlangsung pada waktu serempak.

#### D. TEKNIK ANALISIS DATA

Dengan mempertimbangkan hipotesis yaitu hipotesis kuantitatif, diskriptif variabelnya ada dua, metode pengumpulan datanya dengan wawancara, dokumentasi dan angket. Analisis yang digunakan statistik dengan menggunakan korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum (XY) - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

- N : jumlah responden  
 X : variabel bebas kondisi di lapangan  
 Y : variabel terikat, minat belajar mahasiswa  
 r<sub>xy</sub> : koefisien korelasi antara X dan Y

Dari hasil yang didasarkan pada rumus di atas, maka selanjutnya dimasukkan dalam norma pengujian sebagai berikut:

1. Apabila r hitung (RH) > tabel (rt) pada taraf signifikansi 1% maka diperoleh hasil sangat signifikan. Ha diterima Ho ditolak.
2. Apabila r hitung (rh) ≥ tabel (rt) pada taraf signifikan 5%, maka diperoleh hasil signifikan. Ha diterima Ho ditolak.
3. Apabila r hitung (rh) < r tabel (rt) 1% dan 5% maka hasilnya dinyatakan tidak signifikan berarti Ha ditolak sedang Ho diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. PENYAJIAN DATA

Telah disebutkan bahwa penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (kondisi di lapangan) dan variabel terikat (minat belajar mahasiswa , khususnya bidang Lembaga Bank dan Non Bank)

Data tentang minat belajar mahasiswa diperoleh dengan metode angket Tahun Ajaran 2015/2016 berjumlah 40 siswa atau 40 responden, dalam hal ini yang menjadi total samplingnya adalah mahasiswa Tahun Ajaran 2015/2016 berjumlah 40 siswa. Skor yang diperoleh dari 40 siswa atau responden berkisar antara 60 sampai 91.

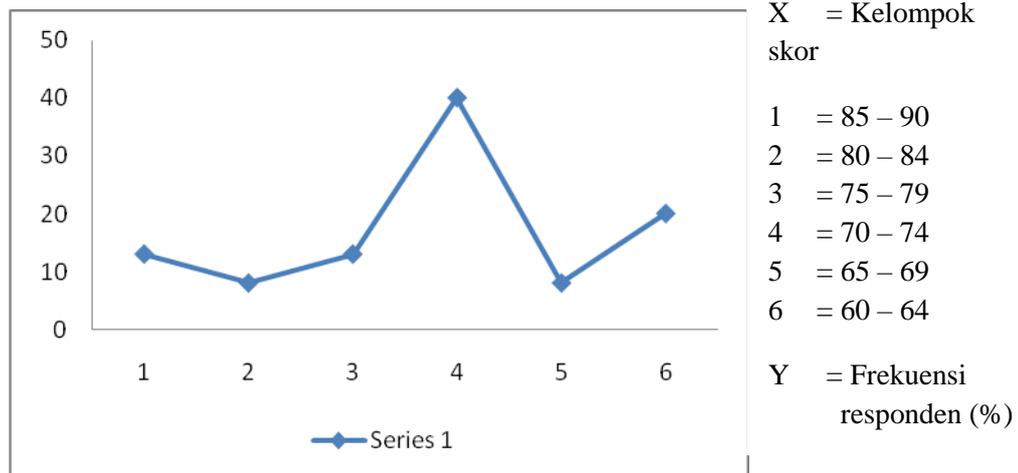
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Tentang kondisi dilapangan

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	85 – 90	5	12,5
2	80 – 84	3	7,5
3	75 – 79	5	12,5
4	70 – 74	16	40
5	65 – 69	3	7,5
6	60 – 64	8	20
	Jumlah	40	100%

Sumber 1: hasil nilai dari dokumentasi di lapangan

Tabel di atas dapat dilihat dan dibuat diagram sebagai berikut :

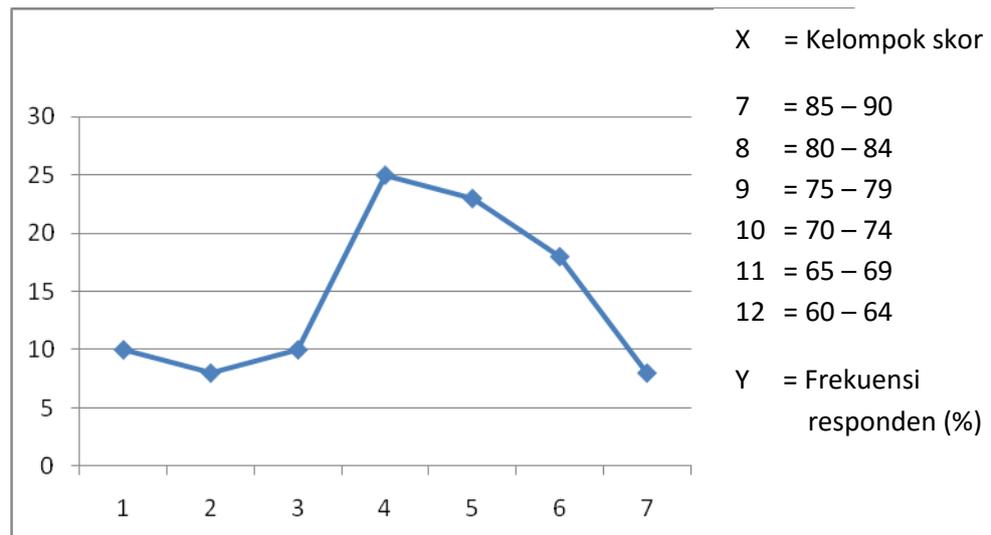


**Gambar 1.** Grafik Distribusi kondisi di lapangan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tentang minat Belajar mahasiswa

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	90 – 94	4	10
2	85 – 89	3	7,5
3	80 – 84	4	10
4	75 – 79	10	25
5	70 – 74	9	22,5
6	65 – 69	7	17,5
	60 – 64	3	7,5
	Jumlah	40	100%

Sumber : Hasil angket dari mahasiswa tentang minat belajar LBNB



Gambar 2. Diagram minat belajar mahasiswa

**B. ANALISA DATA**

Untuk mencari atau menganalisis data dalam penelitian ini yang sifatnya hubungan antara kondisi dilapangan dengan minat belajar LBNB /Lembaga Bank dan Non Bank. Teknik yang digunakan adalah kolerasi product moment dengan analisis sebagai berikut :

Tabel 3. Ringkasan Data Tentang Hubungan Antara kondisi dilapangan Dengan Minat Belajar mahasiswa

N	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum XY$	$r_{xy}$
40	2835	203325	2963	223711	213160	0,992488557

Keterangan :

- N : Jumlah responden
- $\sum X$  : Jumlah product X / Jumlah dari dokumentasi tentang kondisi dilapangan.
- $\sum X^2$  : Jumlah product  $X^2$  / Jumlah nilai kuadrat dari tingkat kondisi dilapangan
- $\sum Y$  : Jumlah product Y / Jumlah nilai dari angket tentang minat belajar LBNB mahasiswa.

- $\sum Y^2$  : Jumlah product  $Y^2$  / Jumlah nilai kwadrat dari minat belajar LBNB mahasiswa
- $\sum XY$  : Jumlah product  $XY$  / jumlah perkalian dari nilai tingkat kondisi dilapangan
- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y atau koefisien antara tingkat kondisi dilapangan

Hasil total sampling sejumlah 40 responden, kondisi dilapangan atau  $\sum X$  sama dengan 2836, jumlah kondisi dilapangan kwadrat  $\sum X^2$  sama dengan 2033325, sedangkan nilai minat belajar mahasiswa dari atau  $\sum Y$  sama dengan 2963, jumlah minat mahasiswa belajar LBNB kwadrat atau  $\sum Y^2$  sama dengan 223711, jumlah hasil perkalian antara keduanya atau  $\sum XY$  sama dengan 213160, koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y atau  $r_{xy}$  sama dengan 0,9924885675.

Bila dilihat hasil statistik korelasi product moment diatas dan dikonsultasikan dengan tabel product moment N sama dengan 40 untuk taraf signifikan 1% tertulis 0,403. Dengan demikian  $r_h$  tertulis 0,9924885575 lebih dari dari  $r_t$  1% tertulis 0,403. Berarti sangat signifikan dan sebagai konsekuensinya hipotesis yang diajukan atau  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak. Dan pada taraf signifikan 5% tertulis 0,313, ternyata nilai r statistik (hasil perhitungan) lebih besar dari nilai r kritik baik pada taraf signifikan 1% maupun 5%.

### C. INTERPRETASI

Dengan hasil r hitung 0,9924885575 maka bila dibandingkan dengan r kritik tabel lebih besar dari r tabel, baik dalam taraf signifikan 1%=0,403 maupun dalam taraf signifikan 5% = 0,313. Hal ini berarti hipotesis alternatifnya  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak.

Jadi terdapat hubungan dengan materi di lapangan. Dan minat belajar mahasiswa Tahun Ajaran 2015/2016 dengan materi LBNB/lembaga bank dan non bank.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Materi yang didapat di lapangan sangat erat hubungannya dengan minat belajar mahasiswa dari LBNB

Peran lembaga dalam praktek di lapangan sangat penting bagi mahasiswa utamanya, untuk memotivasi belajar, sehingga keberhasilan dalam studinya tergantung pula pada tingkat kondisi praktek dilapangan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa  $r_{xy}=0,9924885575$  atau  $r_h$   $r_t$ , sebab menurut tabel  $r_t$  dengan taraf signifikan 1% = 0,403 maupun pada taraf signifikan 5%=0,313.

Dengan demikian hipotesisnya  $H_a$  diterima sedangkan  $H_o$  ditolak.

2. Minat belajar dari 40 mahasiswa menunjukkan bahwa minat belajar peserta dengan skor 75-79 sebanyak 10 orang (25%), dan untuk skor tertinggi 90-95 sebanyak 4 orang (10%).

Hal ini menunjukkan bahwa sudah adanya minat belajar yang tinggi.

### DAFTAR PUSTAKA

Fahmi Irham, S.E.,M.Si. 2010. *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung : Alfabeta

Hasibuan, Malayu S.P. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

<http://www.google>. Valuta Asing

Kasmir. 2010. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Rajawali Pers.

- Rahman Rusydi M. 2008. *Ekonomi Intenasional*.
- Martono. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: EKONISIA
- Siamat, Dahlan. 2001. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: FE Universitas Indonesia
- Latumaerissa Julius R. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* . Jakarta: Salemba empat.
- Rahardjo, Darwan. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah Bangsa*. Jakarta: LP3ES Indonesia
- Syam. Noor. 1980. *Pengantar Dasar-dasar Pendidikan*. Surabaya. Usaha nasional. Jakarta Gunung Jati.
- Purwanto, Ngalim.. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Karya.
- Suryabrata.Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. Rineka Cipta.
- Hadi. Sutrisno., 1983. *Statistik*. Yogyakarta. Fakultas Psikologi UGM.
- TIM MKDK. 1990. *Ilmu Pendidikan*. Surabaya. University Prees.
- Nurkencana., Wayan.1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya, Usaha Nasional.
- Surachman.. Winarno., *Pengantar Pendidikan Ilmiah Dasar, Metodologi Dan Teknik Research*. Jakarta Tarsito.
- Rusyan. Tabrani. A., Yani Daryani S. 1984. *Penentu Belajar Yang Sukses*.
- Surahman winarno., 1975. *Pengajaran Dan Metodologi Ilmiah*. Transito Bandung.
- Afifudin dkk. 1988. *Psikologi Pendidikan. Anak Usia Sekolah Dasar*. Harapan Masa. Solo.
- Sugianto. Saleh.,1986. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Depdikbud, Universitas Terbuka.
- Furchon., 1982. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Usaha Nasional Surabaya.

## LAMPIRAN

### ASURANSI

 **SYARAT - SYARAT PENGAJUAN KLAIM**

- POLIS ASLI + FOTOCOPY (2X)**
  - Polis Baru Hal 1 s/d 5
  - Polis Lama Hal depan dan belakang
- KWITANSI PEMBAYARAN PREMI TERAKHIR + FOTOCOPY (2X)**
- IDENTITAS PEMEGANG POLIS DAN PEMILIK REKENING + FOTO COPY (2X)**
- BUKU REKENING BANK + FOTO COPY (2X)**
  - BNI 46 / BNI Syariah
  - MANDIRI (Konvensional)
- KARTU KELUARGA + FOTOCOPY (2X)**
- MENGISI FORM CHEK LIST , KLAIM 01, TANDA TERIMA POLIS**
- MENGISI FORM PENGAMBILAN SEBAGIAN NILAI TUNAI**
- MENGISI FORM CM.NT, CMLPn5**

**KLAIM DAPAT DIAJUKAN 1 BULAN SEBELUM JATUH TEMPO MULAI TGL 5 S/D TGL 27 SETIAP BULANYA**



**BERLAKU MULAI 1 JANUARI 2012**

Untuk Klaim HK, DKB = \*Point 1 s/d 6, (Nama Pemilik rekening harus tercantum di polis)  
Untuk klaim Pengambilan NT = \* Point 1 s/d 7 (Nama Pemilik rekening harus tercantum di polis)  
Untuk Klaim Penebusan (HT) = \*Point 1 s/d 8 (Pemilik Rekening Harus Pemegang Polis)

sumber : Pihak Unit Jasa Modal Ventura Syariah “AMANAH”

 **Unit Jasa Keuangan Syariah  
"AMANAH"**



Jl. Bantaran III C / 28 Malang Telp. 400098 Fax. 488944

Manfaatkan berbagai fasilitas pembiayaan dari kami antara lain :

- **Pembiayaan Murabahah**  
Adalah fasilitas pembiayaan untuk pembelian barang – barang kebutuhan , misalnya bahan bangunan (renovasi rumah), HP atau barang<sup>2</sup> kebutuhan untuk modal usaha.
- **Pembiayaan Musyarakah**  
Adalah fasilitas pembiayaan dengan sistem bagi modal antara UJKS dengan nasabah.
- **Pembiayaan Ijarah**  
Adalah fasilitas pembiayaan untuk keperluan sewa. Misalnya sewa tempat usaha, gedung resepsi, alat produksi, biaya sekolah dll.

**Keuntungan :**

- ✓ Halal secara syariah
- ✓ Bagi hasil sesuai kesepakatan
- ✓ Proses cepat dan administrasi ringan

**Ketentuan Umum :**

- ✓ Anggota KUD KAMAJAYA
- ✓ Memiliki Rekening tabungan di UJKS AMANAH
- ✓ Memiliki usaha riil dan rencana anggaran biaya

**Persyaratan Pengajuan Pembiayaan :**

1. **Pribadi :**
  - ✓ Copy KTP yang masih berlaku ( suami istri )
  - ✓ Copy Kartu Keluarga
  - ✓ Copy Surat nikah / Cerai
2. **Jaminan :**
  - ✓ Copy BPKB dan STNK
    - Roda 2 tahun '95 keatas
    - Roda 4 tahun '90 keatas
  - ✓ Copy SHM

Allah memberikan rehat-Nya pada setiap orang yang bersikap baik ketika menjual, membeli dan membuat suatu pernyataan  
(HR. Bukhori)